

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini menggambarkan perilaku kebersihan alat genitalia saat menstruasi pada remaja putri di Panti Asuhan Putri Aisiyah Kota Salatiga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Putri Aisiyah Kota Salatiga, pada bulan Februari 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

remaja putri di Panti Asuhan Putri Aisyah Kota Salatiga yang berjumlah 87 remaja putri (tahun ajaran 2019/2020).

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian subjek diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili semua atau seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2014). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Kriteria yang digunakan adalah semua anak yang mengalami menstruasi.

Kriteria sampel dalam penelitian ini dapat meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, di mana kriteria tersebut dapat menentukan layak dan tidaknya sampel yang digunakan.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria yang dijadikan karakteristik umum subyek penelitian sehingga subyek tersebut dapat diikuti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Semua anak yang terdaftar resmi dan aktif di Panti Asuhan Putri Aisyah Kota Salatiga
- 2) Anak yang berusia 12-17 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab yaitu :

- 1) Anak mempunyai anggota keluarga sebagai tenaga kesehatan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Hasil ukur | Skala |
|-----------------------------------|---|---|--|---------|
| Menjaga-kebersihan alat genitalia | Tindakan remaja putri dalam menjaga kebersihan organ genitalia saat mengalami menstruasi meliputi mencuci tangan terlebih dahulu dan sesudah , membersihkan daerah kewanitaan setelah BAB | Menggunakan kuesioner tidak baku terdiri dari 15 pertanyaan dengan penilaian : 1. Tidak pernah : 0 2. Kadang-kadang : 1 3. Sering : 2 4. Selalu : 3 | Hasil ukur yang di peroleh dengan menggunakan rumus <i>rating scale</i> sehingga di dapat nilai : 1. Kurang : 0-15 2. Cukup : 16-30 3. Baik : 31-45 | Ordinal |
| Membersihkan alat genitalia | Tindakan remaja putri dalam menjaga kebersihan alat kelamin saat menstruasi meliputi membersihkan bagian dalam kelamin, | Menggunakan kuesioner tidak baku terdiri dari 6 pertanyaan dengan penilaian : 1. Tidak pernah : 0 2. Kadang- | Hasil ukur yang di peroleh dengan menggunakan rumus <i>rating scale</i> sehingga di dapat nilai : 1. Kurang : | Ordinal |

| | | | | |
|-------------------------|---|---|---|--------------|
| | membasuh kelamin dari | kadang : 1 | 0-6 | |
| Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Hasil ukur | Skala |
| | depan ke belakang, penggunaan air bersih, mencuci tangan sebelum dan setelah membersihkan kelamin, mengeringkan alat kelamin | 3. Sering :2 Selalu : 3 | 2. Cukup : 7-12 3. Baik : 13-18 | |
| Penggunaan pembalut | Tindakan remaja putri dalam menggunakan pembalut saat menstruasi yaitu frekuensi mengganti pembalut, membawa pembalut saat bepergian, saat mengganti pembalut, jenis pembalut, mengeringkan tangan setelah membersihkan kelamin | Dengan menggunakan kuesioner tidak baku terdiri dari 6 pertanyaan dengan penilaian pertanyaan: 1. Tidak pernah : 0 2. Kadang-kadang : 1 3. Sering : 2 4. Selalu : 3 | Hasil ukur yang di peroleh dengan menggunakan rumus <i>rating scale</i> sehingga di dapat nilai : 1. Kurang : 0-6 2. Cukup : 7-12 3. Baik : 13-18 | Ordinal |
| Penggunaan celana dalam | Tindakan remaja putri dalam menggunakan celana dalam saat menstruasi yaitu jenis celana dalam, frekuensi mengganti celana dalam | Menggunakan kuesioner tidak baku terdiri dari 2 pertanyaan dengan penilaian : 1. Tidak pernah : 0 2. Kadang-kadang : 1 3. Sering : 2 | Hasil ukur di peroleh dengan menggunakan rumus <i>rating scale</i> sehingga di dapat nilai : 1. Kurang : 0-2 2. Cukup : 3-4 | Ordinal |

| Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Hasil ukur | Skala |
|--|--|---|---|---------|
| Penggunaan cairan pembersih alat genetalia | Tindakan remaja putri dalam menghindari menggunakan cairan pembersih alat kelamin saat menstruasi yaitu menghindari penggunaan cairan pembalut | Menggunakan kuesioner tidak baku terdiri dari 1 pertanyaan dengan penilaian 1. Tidak pernah : 0 2. Kadang-kadang : 1 3. Sering : 2 4. Selalu : 3 | Hasil ukur yang di peroleh dengan menggunakan rumus <i>rating scale</i> sehingga di dapat nilai : 1. Kurang : 0-1 2. Cukup : 2 3. Baik : 3 | Ordinal |

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi sumber data, cara pengumpulan data dan alat pengumpulan data.

1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden ataupun dari sumber pertama (Notoatmodjo, 2014). Data primer pada penelitian ini adalah data perilaku kebersihan alat genetalia saat menstruasi yang di dapat langsung dari remaja putri di Panti Asuhan Putri Aisiyah Kota Salatiga dengan cara membagikan kuesioner

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia

(Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini data sekunder yang diambil adalah data remaja putri di Panti Asuhan Putri Aisyah Kota Salatiga.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang jawaban atau isinya sudah ditentukan, sehingga subyek tidak respon-respon atau jawaban yang lain (Sugiyono, 2015). Alat ukur untuk mengetahui tingkat perilaku remaja tentang kebersihan alat genitalia saat menstruasi adalah kuesioner tidak baku. Adapun penilain jawaban yang diberikan adalah tidak pernah diberikan skor 0, kadang-kadang diberikan skor 1, sering diberikan skor 2 dan selalu diberikan skor 3.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

| Indikator | Nomor pertanyaan | Jumlah |
|---|-------------------------|---------------|
| -Menjaga kebersihan alat genitalia | 7,11 | 2 |
| -Membersihkan alat genitalia | 6, 8, 9, 12 | 4 |
| -Penggunaan pembalut | 1, 2, 3, 4, 5, 10, | 6 |
| -Penggunaan celana dalam | 13, 14 | 2 |
| -Penggunaan cairan pembersih alat genitalia | 15 | 1 |
| Jumlah | | 15 |

Sumber : (Kusmiran, 2011).

Pada penelitian ini kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti dan belum diuji cobakan kepada responden. Sehingga untuk mengetahui layak atau tidaknya kuesioner diberikan kepada responden, maka kuesioner ini perlu

diuji yaitu dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang dilaksanakan di SMPN 1 Kota Salatiga, terhadap 20 orang siswi.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar diukur. Untuk mengetahui kuesioner yang kita susun tersebut valid atau benar-benar sudah diukur (Arikunto, 2010). Uji validitas dalam penelitian ini telah dilakukan di SMPN 1 Kota Salatiga. Untuk uji validitas ini, diuji dengan uji korelasi antar item pertanyaan dengan skor total, menggunakan rumus *product moment correlation*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 (\sum x)^2\} (N\sum y^2 (\sum y)^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Indeks korelasi antara item x dengan y

N = Jumlah pertanyaan

\sum_{xy} = Jumlah hasil variabel x dengan y

\sum_x = Jumlah nilai variabel x

\sum_y = Jumlah nilai variabel y

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan signifikansi dari pertanyaan. Dimana kriteria yang digunakan untuk validitas adalah r hasil > r tabel maka dinyatakan valid. Dimana untuk

sampel sebesar 20 orang siswi pada taraf signifikan 5% didapatkan nilai r tabel sebesar 0,444 . Hasil uji validitas dilihat dari Corrected Item-Total Correlation kemudian setiap butir pertanyaan dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $> 0,444$, maka butir pertanyaan tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu indikator yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya atau andal peralatan pengukuran. Artinya, jika dua atau lebih pengukuran dari gejala yang sama dilakukan menggunakan alat ukur yang sama, sejauh mana hasil pengukuran tersebut konsisten atau mendasar ditampilkan. Perhitungan reliabilitas sebaiknya hanya dilakukan untuk masalah yang sudah valid. Oleh karena itu, validitas harus dihitung sebelum menghitung hubungannya (Notoatmodjo, 2014). Uji reliabilitas dalam penelitian ini telah dilakukan di SMP N 01 Kota Salatiga dengan menggunakan reliabilitas internal dengan rumus *alpha cronbach*.

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right\}$$

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah item dalam instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah butir varian

σ^2_t = Varians total

Dasar penentuan keputusan suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's $> 0,60$. Pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS yang dilakukan kepada 20 responden, didapatkan hasil nilai Cronbach's Alpha 0,922 kemudian bandingkan dengan 0.60 maka $0,922 > 0,60$ dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara membacakan pertanyaan atau kuesioner yang berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden untuk mendapatkan tanggapan informasi jawaban. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada Kaprodi Kesehatan Masyarakat Universitas Ngudi Waluyo
- b. Setelah mendapat surat izin dari Kaprodi, mengajukan izin penelitian ke di Kepala Sekolah Panti Asuhan Putri Aisiyah Kota Salatiga.
- c. Peneliti mendapat ijin penelitian dari Kepala Sekolah Panti Asuhan Putri Aisiyah Kota Salatiga untuk melakukan penelitian
- d. Peneliti bekerjasama dengan bagian tata usaha Panti Asuhan Putri Aisiyah Kota Salatiga untuk mendapatkan data jumlah responden.
- e. Apabila jumlah responden belum memenuhi target, maka peneliti masuk ke setiap kelas.

- f. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
- g. Responden menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi responden
- h. Membacakan kuesioner penelitian pada responden
- i. Mengumpulkan kuesioner
- j. Memeriksa kelengkapan data yang telah diisi oleh responden

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah kode etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, obyek penelitian (obyek penelitian) dan pihak yang terkena dampak hasil penelitian (Notoatmodjo, 2014). Etika penelitian merupakan isu yang sangat penting dalam penelitian. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Formulir persetujuan akan diberikan kepada peneliti tentang subjek yang sedang dipelajari. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan, serta kemungkinan akibat sebelum dan sesudah pengumpulan data, jika subjek menolak penelitian maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan orang yang diwawancarai, peneliti tidak mencantumkan nama orang yang diwawancarai dalam formulir

pengumpulan data, tetapi hanya memberikan nomor pada setiap lembar kerja.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti sangat menjaga kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari narasumber.

G. Pengolahan Data

Data yang berkumpul dari lembar kuesioner kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut :

1. *Editing*

Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan data yang dibutuhkan.

2. *Scoring*

Memberi skor pada masing-masing jawaban responden. Kuesioner tentang perilaku terdiri dari 15 pertanyaan dengan penilaian :

- | | |
|------------------|---------------|
| a. Tidak pernah | diberi skor 0 |
| b. Kadang-kadang | diberi skor 1 |
| c. Sering | diberi skor 2 |
| d. Selalu | diberi skor 3 |

3. *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data, sehingga peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk

memudahkan pengelompokan dan klasifikasi data tersebut. Setiap butir jawaban pada kuesioner diberi kode sesuai karakternya masing-masing.

Kodenya adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|---------------|
| a. Perilaku kurang | diberi kode 1 |
| b. Perilaku cukup | diberi kode 2 |
| c. Perilaku baik | diberi kode 3 |

4. *Entry data*

Memasukan data ke dalam berkas (file) data dengan fasilitas komputer.

5. *Tabulating*

Susunan data menunjukkan pengorganisasian data sedemikian rupa sehingga dapat dengan mudah ditambahkan, disusun dan diringkas serta ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

H. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu benda, manusia dan lain-lain (Nursalam, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku menjaga kebersihan alat genitalia saat menstruasi.

I. Analisa Data

Setelah data diolah, kemudian peneliti melakukan analisa data adalah dengan menggunakan statistik sederhana, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi